

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI, bila teknik menyusui tidak benar dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu. Bila bayi jarang menyusu karena bayi enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Namun seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang teknik menyusui yang benar ( Rishel & Ramaita, 2021).

Menurut World Health organization (WHO) setiap tahun terdapat 1-1,5 juta bayi yang meninggal dunia karena tidak diberi ASI secara Eksklusif. Namun masih banyak ibu yang kurang memahami manfaat pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan karena semua kandungan gizi ada pada ASI. Kurangnya pengetahuan ibu akhirnya menyebabkan ibu memberikan susu formula yang berbahaya bagi kesehatan bayi (WHO 2020).

Untuk provinsi Lampung capaian ASI Eksklusif sejak tahun 2019 hingga 2021 juga mengalami peningkatan. Tahun 2019 capaian ASI eksklusif sebanyak 69,3% meningkat menjadi 72,36% pada tahun 2020 dan sedikit meningkat menjadi 74,93% pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa capaian tersebut masih lebih rendah dari target nasional sebanyak 80%. (Dinkes, Lampung, 2021).

Hasil pemeriksaan pada bulan Januari-Maret 2024 di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, terdapat 15 ibu post partum yang mengalami kesulitan menyusui sebanyak 9 orang (60%) salah satunya Ny. E P1 A0 yang mengalami kesulitan dalam teknik menyusui. Untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif maka diperlukan penatalaksanaan yang tepat.

Ibu yang mengalami masalah menyusui dengan ketidاكلancaran pengeluaran ASI, puting susu lecet dan produksi ASI kurang sehingga memutuskan untuk menambahkan makanan pendamping ASI dan bahwa akan menghentikan menyusui, serta ibu yang mengalami stress, kelelahan secara fisik maupun emosional dapat mengganggu reflek pengeluaran ASI dan refleks oksitosin

(Widiastuti, 2023). Pemberian ASI memiliki keuntungan untuk bayi dan ibu, bagi bayi, nutrisi yang terkandung dalam ASI mengandung komponen bioaktif yang dapat melindungi bayi dari infeksi sehingga dapat menurunkan risiko infeksi pada anak seperti pneumonia, diare dan penyakit usus. Bagi ibu, pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan resiko pendarahan setelah persalinan, depresi pasca persalinan, menunda kesuburan dan meringankan beban ekonomi (Isnaniyah, 2023).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan pelekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (body position), pelekatan bayi yang tepat (latch), keefektifan hisapan bayi pada payudara (effective sucking). Indonesia merupakan negara angka menyusui yang rendah. Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. UNICEF menyimpulkan, cakupan ASI eksklusif enam bulan di Indonesia masih jauh dari rata-rata dunia, yaitu 38%.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka, penulis tertarik mengangkat kasus sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul “Penerapan Teknik Menyusui Untuk Keberhasilan Menyusui” di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data dari latar belakang di atas masih banyak ibu nifas yang pengetahuannya kurang akan pentingnya teknik menyusui, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Teknik Menyusui untuk Keberhasilan Menyusui” terhadap Ny. E P1A0 di PMB Triana Firlyanti, S.Tr.Keb Desa Karang Sari, Kecamatan Jati Agung

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan

menyusui PMB Triana Firlyanti, S.Tr.Keb, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan metode SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu nifas terhadap Ny. E di PMB Triana Firlyanti
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu nifas terhadap Ny. E di PMB Triana Firlyanti
- c. Mampu merumuskan diagnosa masalah potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada Ny. E di PMB Triana Firlyanti
- d. Merencana asuhan kebidanan dengan tindakan segera berdasarkan masalah dan kebutuhan pada Ny. E di PMB Triana Firlyanti
- e. Melaksanakan rencana asuhan kebidanan sesuai masalah Ny. E di PMB Triana Firlyanti
- f. Mampu melaksanakan tindakan kebidanan berdasarkan masalah dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui terhadap Ny. E
- g. Melakukan evaluasi hasil tindakan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. E di PMB Triana Firlyanti
- h. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu nifas tentang tujuan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Institusi

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional untuk mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai bahan dokumentasi diperpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali serta wawasan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan.

### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan Nifas bertempat di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus ditunjukkan pada ibu dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas terhadap Ny. E P1A0 umur 24 tahun, waktu yang digunakan dalam penatalaksanaan ini adalah pada bulan Januari-april 2024.